

## **Analysis Of The Influence Of Investment Knowledge, Investment Benefits, Investment Motivation, And Investment Return On Students' Investment Interest In The Capital Market**

### **Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal**

Asturia Sofi Azizah<sup>1</sup>, Erma Setiawati<sup>2\*</sup>

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia<sup>1,2</sup>

[b200220244@student.ums.ac.id](mailto:b200220244@student.ums.ac.id)<sup>1</sup>, [es143@ums.ac.id](mailto:es143@ums.ac.id)<sup>2\*</sup>

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the influence of investment knowledge, investment benefits, investment motivation, and investment returns on students' investment interest in the capital market. The study employed a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to active university students in the Solo Raya region using a convenience sampling technique. The research sample consisted of at least 115 respondents who met the research criteria, such as having a basic understanding of investment and having completed financial management courses. Data analysis was conducted using the Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) method with the assistance of SmartPLS 4.0 software. The results showed that investment knowledge, investment motivation, and investment returns influenced students' investment interest in the capital market. Meanwhile, investment benefits did not influence students' investment interest. These findings indicate that investment understanding, internal motivation, and potential returns are important factors influencing students' interest in investing in the capital market.

**Keywords:** Investment Benefits, Investment Interest, Investment Knowledge, Investment Motivation, Investment Return.

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, dan *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif di Solo Raya menggunakan teknik *convenience sampling*. Sampel penelitian berjumlah minimal 115 responden yang telah memenuhi kriteria penelitian, seperti memiliki pemahaman dasar mengenai investasi dan telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)* dengan bantuan aplikasi *SmartPLS 4.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan *return* investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Sementara itu, manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi, dorongan internal, dan potensi keuntungan menjadi faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

**Kata Kunci:** Manfaat Investasi, Minat Investasi, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Return Investasi.

### **1. Pendahuluan**

Di era modern ini, investasi semakin diminati dan diadopsi oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari beragam pilihan investasi yang tersedia, seperti tabungan, emas, properti, sertifikat berharga (saham dan obligasi), dan lain-lain. Investasi menjadi salah satu instrumen penting dalam pembangunan yang diperlukan oleh sebuah bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, termasuk di Indonesia. Prinsip utama investasi adalah menjaga keamanan aset. Keamanan di sini berarti tidak hanya melindungi nilai aset, tetapi juga memberikan imbal

hasil yang lebih, serta mengimbangi berbagai faktor eksternal yang bisa menyebabkan penurunan nilai aset tersebut. Dengan berinvestasi, kita dapat memastikan masa depan yang lebih baik dan melindungi nilai uang kita dari ancaman inflasi. Salah satu bentuk investasi yang populer di kalangan masyarakat adalah investasi saham di pasar modal (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019).

Pasar modal adalah wadah yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang memerlukan dana (perusahaan). Investor memanfaatkan perusahaan sebagai tempat untuk berinvestasi, sementara perusahaan bergantung pada investor sebagai sumber pendanaan (Yusuf et al., 2021). Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian modern saat ini. Melalui fungsi niaga dan finansialnya, pasar modal berperan sebagai penghubung antara pihak yang membutuhkan dana (emiten) dan pihak yang memiliki dana lebih dan ingin berinvestasi (investor). Dalam fungsi niaga, pasar modal memfasilitasi pertemuan antara kedua pihak tersebut. Sementara itu, dalam fungsi finansial, pasar modal memberikan peluang bagi investor untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang mereka lakukan (Firdaus & Ifrochah, 2022).

Berdasarkan data dari KSEI perbulan Januari tahun 2025, jumlah investor pasar modal didominasi oleh siswa siswi SMA sebanyak 49,21%, mahasiswa D3 sebanyak 5,77%, mahasiswa S1 sebanyak 23,65%, mahasiswa sederajat S2 dan sederajat sebanyak 2,23%, dan lainnya sebanyak 19,14% (*Statistik Pasar Modal Indonesia*, 2025). Berdasarkan pemaparan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa minat investasi di kalangan mahasiswa cenderung lebih rendah dibandingkan dengan para siswa SMA. Berdasarkan data yang telah disampaikan, kurangnya minat berinvestasi disebabkan oleh rendahnya edukasi serta sosialisasi mengenai investasi yang belum tersebar secara optimal di masyarakat. Akibatnya, pemahaman tentang investasi serta budaya berinvestasi di kalangan masyarakat masih tergolong rendah (Felisiah & Natalia, 2023).

Minat investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor yang pertama yaitu pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman tentang cara mengalokasikan sebagian keuangan atau aset seseorang guna memperoleh keuntungan di masa depan. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber dan dikumpulkan melalui pembelajaran serta pengalaman yang tersimpan dalam ingatan seseorang (Darmawan et al., 2023). Pemahaman dasar tentang investasi sangat penting bagi calon investor agar terhindar dari praktik investasi yang tidak rasional, seperti spekulasi berlebihan, tren ikut-ikutan, penipuan, serta risiko kerugian. Untuk berinvestasi di pasar modal, diperlukan pengetahuan yang memadai, pengalaman, serta intuisi bisnis dalam menganalisis efek yang akan dibeli. Memahami cara berinvestasi dengan benar menjadi hal krusial guna meminimalkan potensi kerugian saat berinvestasi (S Bagus & Aisyah, 2023).

Faktor kedua yang dapat memengaruhi minat investasi yaitu manfaat investasi. Manfaat investasi memiliki peran penting dalam mendorong minat mahasiswa terhadap pasar modal. Manfaat tersebut dapat berupa keuntungan finansial, seperti dividen dan capital gain, serta manfaat non-finansial, seperti peningkatan literasi keuangan dan pengalaman praktis dalam mengelola aset (Jusman & Lestari, 2024). Menurut (Widiawati & Yuniasih, 2023) Mahasiswa yang memahami manfaat investasi cenderung lebih termotivasi untuk terlibat dalam pasar modal, karena mereka melihatnya sebagai kesempatan untuk mengembangkan diri sekaligus menambah penghasilan. Selain itu, investasi di pasar modal dipandang sebagai langkah awal dalam mempersiapkan kondisi finansial yang lebih stabil di masa depan, sehingga semakin mendorong minat mereka untuk berinvestasi.

Selanjutnya faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah motivasi investasi. Banyak masyarakat yang telah mencoba berinvestasi, namun tidak sedikit yang mengalami kegagalan dan akhirnya memilih untuk berhenti di tengah jalan. Rendahnya motivasi ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengetahuan mereka tentang investasi di pasar modal. Menurut penelitian Felisiah & Natalia, (2023) motivasi investasi dianggap bisa

memengaruhi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Motivasi adalah suatu dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai keinginannya. Motivasi juga dapat diartikan sebagai kekuatan pendorong yang memengaruhi perilaku manusia dalam bertindak untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, motivasi dapat disimpulkan sebagai dorongan internal yang mendorong seseorang untuk bertindak demi mewujudkan tujuan yang diinginkan (Sari et al., 2021).

Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah *return* investasi. Dalam investasi, tujuan utama para investor adalah memperoleh pengembalian berupa capital gain dan dividen. Menurut penelitian yang dilakukan Berliana & Widjaja, (2022) *return* investasi dianggap bisa memengaruhi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Namun, penelitian yang dilakukan Aini et al., (2019) *return* investasi dianggap tidak dapat memengaruhi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Namun, tidak semua investor berhasil mencapai return yang diharapkan. Sebaliknya, mereka dapat mengalami kerugian, seperti capital loss, tidak menerima dividen, atau bahkan kehilangan modal akibat likuidasi perusahaan. Padahal, faktor yang mendorong meningkatnya jumlah investor di masyarakat antara lain adalah kemudahan dalam mengakses modal minimal serta potensi return yang cenderung tinggi (Yusuf et al., 2021).

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, dan *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal menarik untuk diteliti karena penelitian sebelumnya memberikan hasil yang berbeda-beda dalam penelitiannya. Hal ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa empat faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Namun dalam beberapa penelitian terdahulu terdapat ketidak selarasan (*research gap*).

## 2. Tinjauan Pustaka

### ***Theory of Planned Behaviour***

*Theory of Planned Behaviour* (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Planned Behaviour* menjelaskan bahwa seseorang cenderung bertindak berdasarkan kontrol yang dirasakan dan bahwa minat mereka dipengaruhi oleh sikap terhadap tingkah laku, norma subyektif dan pengendalian perilaku yang dirasakan. Perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat berinvestasi mahasiswa yang dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, dan *return* investasi. Teori ini juga menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi, yang merupakan fungsi dan sikap terhadap perilaku norma subyektif. Intensi tersebut dipengaruhi oleh tiga factor, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan pengendalian perilaku yang dirasakan. *Theory of Planned Behaviour* menyatakan bahwa poin utama yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku adalah intensi perilaku (Negara & Febrianto, 2020).

### **Pengetahuan Investasi**

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat investasi adalah pengetahuan investasi. Pengetahuan tentang investasi adalah informasi yang menjelaskan berbagai cara dalam mengelola sebagian dana yang kita miliki guna mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa depan (Felisiah & Natalia, 2023). Pemahaman mengenai investasi sangat penting bagi setiap individu yang ingin melakukan investasi, terutama terkait dengan prinsip-prinsip dasar investasi dan risiko yang mungkin timbul. Pengetahuan ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Dengan memiliki pengetahuan tersebut, investor dapat meningkatkan peluang memperoleh keuntungan serta mengurangi potensi kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan yang banyak akan meningkatkan minat seseorang dalam berinvestasi (Marfuah & Dewanti, 2021).

### **Manfaat Investasi**

Manfaat investasi adalah hasil atau keuntungan yang dapat diperoleh oleh investor dari aktivitas investasinya, seperti potensi memperoleh pendapatan yang stabil, peningkatan nilai aset, serta menghasilkan pendapatan jangka panjang bagi para pemilik modal (Widiawati & Yuniasih, 2023). Manfaat investasi menurut Lakatua *et al.* (2024), merupakan harapan bahwa kegiatan keuangan yang dilakukan seseorang dapat menghasilkan pendapatan atau menjadi cara untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara optimal. Investasi memberikan berbagai keuntungan, antara lain meningkatkan nilai kekayaan, melindungi aset dari pengaruh eksternal seperti inflasi, serta menyediakan sumber pendapatan yang stabil dalam jangka panjang. Selain itu, investasi juga berperan dalam membantu individu mengatasi dampak inflasi dan menjadi sarana untuk mencapai kestabilan finansial di masa depan.

### **Motivasi Investasi**

Motivasi merupakan penentuan tingkat intensitas, arah, dan tujuan suatu tindakan yang bersumber dari dorongan internal individu. Motivasi ini dipengaruhi oleh keinginan serta kondisi psikologis yang dimiliki oleh seseorang (Aini *et al.*, 2019). Motivasi menurut Savanah & Takarini, (2021) adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Dorongan ini muncul sebagai hasil dari keinginan internal yang disertai oleh emosi yang memengaruhi perilaku, serta respons terhadap tercapainya tujuan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah Motivasi investasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas investasi demi memenuhi harapan di masa depan. Dengan adanya motivasi untuk berinvestasi mendorong seseorang untuk mengubah perilakunya dalam mengelola kekayaannya secara bijak, salah satunya dengan mengalokasikan sebagian aset yang dimilikinya ke dalam bentuk investasi. Langkah ini dilakukan guna mencapai tujuan finansial di masa depan, yakni sebagai bentuk tabungan jangka panjang.

### **Return Investasi**

Sebuah faktor utama yang dapat mempengaruhi investor dalam pertimbangan untuk melakukan investasi yaitu *return* (Felisiah & Natalia, 2023). *Return* investasi adalah tingkat pengembalian atau hasil keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi. Return menjadi salah satu alasan utama yang mendorong seseorang untuk melakukan investasi (Marfuah & Dewanti, 2021). *Return* dari investasi yang nantinya diterima oleh investor akan terbagi menjadi dua komponen, yaitu *yield* dan *capital gain*. *Yield* adalah pendapatan yang diperoleh investor dari arus kas atau penghasilan yang dibayarkan secara berkala, seperti bunga atau dividen. Sedangkan komponen yang kedua yaitu *capital gain* yang merupakan keuntungan yang diperoleh investor dari selisih antara harga jual dan harga beli suatu saham. Untuk mendapatkan *capital gain*, investor perlu membeli saham saat harganya menurun dan menjualnya ketika harga saham tersebut meningkat (Citra & Pambudi, 2022).

### **Minat Investasi**

Minat berinvestasi adalah ketertarikan seseorang untuk memahami berbagai jenis investasi, disertai kemauan untuk meluangkan waktu mempelajarinya lebih dalam melalui pelatihan atau seminar, serta keinginan untuk mencoba terlibat langsung dalam kegiatan investasi (Citra & Pambudi, 2022). Menurut Felisiah & Natalia, (2023) minat tidak muncul begitu saja tanpa pengaruh dari faktor eksternal. Minat berkembang dalam diri seseorang melalui suatu proses. Dengan melakukan usaha berupa interaksi dan menumbuhkan perhatian dari lingkungan sekitar, minat pun dapat terpicu dan berkembang. Individu yang memiliki minat tinggi biasanya menunjukkan ciri-ciri seperti adanya perhatian, perasaan senang, antusiasme,

kemampuan dalam menjalani aktivitas yang diminati, serta adanya kecocokan dengan bidang yang ditekuninya.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi**

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman tentang cara mengalokasikan sebagian keuangan atau aset seseorang untuk memperoleh keuntungan di masa depan (Darmawan, et al., 2023). Keputusan seseorang dalam melakukan investasi dipengaruhi oleh tingkat pemahamannya mengenai investasi. Pengetahuan yang dimiliki akan membantu calon investor dalam menentukan pilihan terhadap jenis investasi yang paling sesuai. Maka dari itu, diperlukan analisis yang mendalam, sehingga pengetahuan yang cukup tentang investasi menjadi hal yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Pengetahuan terhadap investasi yang dimiliki seseorang akan memengaruhi hasil keputusan untuk membeli atau tidak membeli produk tersebut. Semakin baik pengetahuan seseorang sebelum berinvestasi, semakin besar pula kemampuannya dalam mengambil keputusan investasi yang tepat (Himmah et al., 2020).

Dalam penelitian mereka, Felisiah & Natalia (2023) dan Annisa & Sugiarto (2023) menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Maka hipotesis yang didapat yaitu :

**H1 : Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.**

#### **Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Investasi**

Faktor selanjutnya yang turut memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi adalah manfaat investasi. Terdapat lima manfaat utama yang dapat diperoleh dari berinvestasi, yakni memberikan pendapatan tetap, kemampuan untuk mengimbangi laju inflasi, potensi untuk memperoleh penghasilan dalam jangka panjang, fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan, serta memungkinkan investasi dilakukan sesuai dengan kondisi keuangan pribadi (S Bagus & Aisyah, 2023).

Hasil penelitian Widiawati & Yuniasih (2023) menyatakan bahwa manfaat investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Maka dapat disimpulkan hipotesis yang didapat yaitu :

**H2 : Manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.**

#### **Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi**

Menurut Nisa & Hidayati (2022) Motivasi merupakan suatu dorongan yang mendorong timbulnya gerakan, baik secara mental maupun fisik, untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku guna mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana, motivasi investasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengambil tindakan yang berkaitan dengan kegiatan investasi. Semakin tinggi tingkat motivasi seseorang untuk berinvestasi, maka semakin besar pula ketertarikannya untuk menanamkan dana di pasar modal. Namun, jika motivasi tersebut tidak disertai dengan niat yang kuat, maka investor kemungkinan tidak akan menjalankan investasinya secara optimal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo et al. (2025) motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lakatua et al. (2024), yang menemukan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dari penjelasan di atas, hipotesis berikut dapat disimpulkan:

**H3 : Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.**

#### **Pengaruh Return Investasi Terhadap Minat Investasi**

Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah *return* investasi. *Return* investasi adalah tingkat pengembalian atau hasil keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi. Return menjadi salah satu alasan utama yang mendorong seseorang untuk melakukan investasi (Marfuah & Dewanti, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin et al. (2021) menyatakan bahwa *Return* investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Berdasarkan penjelasan ini, hipotesisnya adalah:

**H4 : Return investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal**

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, dan *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Data penelitian berupa data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif di Solo Raya menggunakan teknik *convenience sampling* dengan kriteria tertentu, seperti memiliki pemahaman dasar mengenai investasi dan telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan. Penelitian menggunakan skala Likert lima poin dengan jumlah sampel minimal 115 responden berdasarkan pedoman Hair et al. (2010). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, dan *return* investasi, sedangkan variabel dependen adalah minat investasi mahasiswa. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)* dengan bantuan aplikasi *SmartPLS 4.0* melalui pengujian *outer model* dan *inner model* untuk mengukur validitas, reliabilitas, kemampuan model, serta pengujian hipotesis antar variabel penelitian (Hair et al., 2010; Hary Ardita Putri & Santoso, 2024).

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### Deskripsi Objek dan Penelitian

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi asal universitas, jenis kelamin, dan usia responden. Adapun distribusi karakteristik responden disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian**

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Asal Universitas	Universitas Muhammadiyah Surakarta	106 Orang	73,10%
	Universitas Sebelas Maret	19 Orang	13,10%
	Universitas Slamet Riyadi	6 Orang	4,14%
	Universitas Duta Bangsa	5 Orang	3,45%
	Universitas Tunas Pembangunan	4 Orang	2,76%
	UIN Raden Mas Said Surakarta	2 Orang	1,38%
	Universitas Batik Surakarta	1 Orang	0,69%
	Universitas Terbuka	1 Orang	0,69%
	Universitas Muhammadiyah Karanganyar	1 Orang	0,69%
Jenis Kelamin	Laki-laki	31 Orang	21,4%
	Perempuan	114 Orang	78,6%
Usia	18–22 Tahun	131 Orang	90,3%
	23–25 Tahun	13 Orang	9%
	>25 Tahun	1 Orang	0,7%

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 106 responden atau 73,10%, diikuti Universitas Sebelas Maret sebesar 13,10%, sedangkan universitas lainnya memiliki persentase yang relatif kecil. Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan sebanyak 114 orang atau 78,6%, sementara responden laki-laki sebanyak 31 orang atau 21,4%. Ditinjau dari usia, sebagian besar responden berada pada rentang usia 18–22 tahun dengan jumlah 131 orang atau 90,3%,

sehingga menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi oleh mahasiswa usia produktif yang aktif dalam kegiatan akademik dan memiliki ketertarikan terhadap investasi di pasar modal.

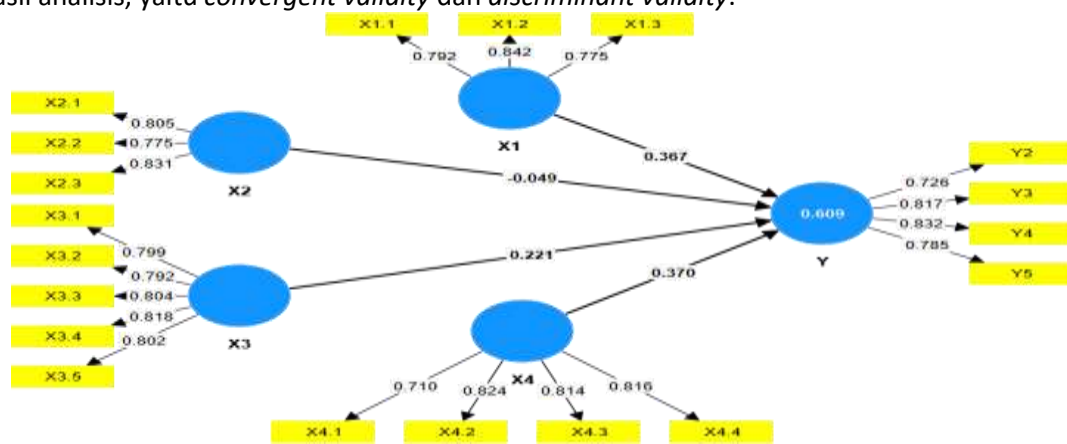
**Analisis Kelayakan Instrumen**

Analisis kelayakan instrumen penelitian bertujuan untuk memastikan bahwa alat pengumpulan data yang digunakan telah memenuhi standar kualitas dalam penelitian ilmiah. Hasil dari pengujian ini kemudian dijadikan dasar untuk melakukan analisis data pada tahap berikutnya. Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, dan *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Metode analisis yang digunakan adalah SmartPLS. Melalui pendekatan tersebut, peneliti berupaya memberikan pemahaman mengenai berbagai faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal.

**Analisis Outer Model (Model Pengukuran)**

**Uji Validitas**

Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menilai sejauh mana data yang diperoleh dari pengisian kuesioner dapat dianggap sah atau valid (Bagus & Aisyah, 2023). Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan berdasarkan hasil analisis, yaitu *convergent validity* dan *discriminant validity*.



Gambar 1. Outer Model

**Convergent Validity**

Convergent validity merupakan pengujian yang menunjukkan adanya keterkaitan antara variabel laten dengan indikator reflektif (Khoirunisa & Saputro, 2024). Pada *convergent validity*, pengujian dilakukan dengan menggunakan nilai *outer loading* atau *loading factor*. Suatu konstruk dinyatakan valid apabila nilai *outer loading* > 0,7. Adapun nilai *outer loading* pada variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Analisis Outer Loading**

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Pengetahuan Investasi	X1.1	0,733	Valid
	X1.2	0,766	Valid
	X1.3	0,752	Valid
	X1.4	0,645	Tidak Valid
	X1.5	0,641	Tidak Valid
Manfaat Investasi	X2.1	0,758	Valid
	X2.2	0,781	Valid
	X2.3	0,767	Valid

	X2.4	0,602	Tidak Valid
Motivasi Investasi	X3.1	0,811	Valid
	X3.2	0,802	Valid
	X3.3	0,806	Valid
	X3.4	0,807	Valid
	X3.5	0,791	Valid
Return Investasi	X4.1	0,724	Valid
	X4.2	0,818	Valid
	X4.3	0,811	Valid
	X4.4	0,812	Valid
Minat Investasi	Y1	0,680	Tidak Valid
	Y2	0,740	Valid
	Y3	0,777	Valid
	Y4	0,812	Valid
	Y5	0,761	Valid

Sumber: data primer diolah, 2026

Hasil tabel 2 menunjukkan bahwa hampir seluruh variabel memiliki *outer loading* lebih dari 0,70. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar indikator dapat diterima dan dinyatakan valid. Hasil *outer loading* yang memiliki nilai *outer loading* di bawah 0,7 yaitu X1.4, X1.5, X2.4, dan Y1. Oleh karena itu, indikator-indikator tersebut perlu dipertimbangkan untuk dihapus agar model menjadi lebih layak dan dapat digunakan dalam analisis lanjutan.

#### **Diskriminant Validity**

Hasil pengujian validitas diskriminan dijelaskan melalui nilai *cross loading*. Suatu *discriminant validity* dikatakan baik apabila nilai *cross loading* > 0,5. Adapun nilai *cross loading* pada masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Nilai Cross Loading**

Indicator	Pengetahuan Investasi (X1)	Manfaat Investasi (X2)	Motivasi Investasi (X3)	Return Investasi (X4)	Minat Investasi (Y)
X1.1	0.792	0.451	0.362	0.307	0.425
X1.2	0.842	0.437	0.411	0.379	0.538
X1.3	0.775	0.412	0.433	0.485	0.550
X2.1	0.374	0.805	0.476	0.364	0.304
X2.2	0.406	0.775	0.572	0.551	0.453
X2.3	0.497	0.831	0.570	0.456	0.448
X3.1	0.510	0.593	0.799	0.589	0.537
X3.2	0.332	0.619	0.792	0.625	0.424
X3.3	0.424	0.539	0.804	0.553	0.468
X3.4	0.410	0.523	0.818	0.631	0.625
X3.5	0.338	0.479	0.802	0.665	0.535
X4.1	0.404	0.473	0.581	0.710	0.479
X4.2	0.379	0.471	0.673	0.824	0.545
X4.3	0.415	0.478	0.583	0.814	0.579
X4.4	0.374	0.432	0.588	0.816	0.583
Y2	0.549	0.446	0.482	0.470	0.726
Y3	0.512	0.379	0.531	0.571	0.817

Y4	0.542	0.385	0.548	0.597	0.832
Y5	0.397	0.425	0.509	0.545	0.785

Sumber: data primer diolah, 2026

Hasil uji validitas diskriminan diuraikan dengan menggunakan nilai cross-loading. Pengujian *discriminant validity* yang baik apabila nilai *cross-loading*nya  $> 0,5$ . Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa masing-masing nilai dari variable penelitian tersebut memiliki nilai cross loading yang terbesar dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki nilai *diskriminant validity* yang tergolong baik pada penyusunan setiap variabelnya.

### Uji Reliabilitas

Tingkat ketepatan dan kestabilan jawaban responden dalam mengisi kuesioner, yang mencerminkan konsistensi serta ketelitian, dievaluasi melalui uji reliabilitas (Khoirunisa & Saputro, 2024). Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan dua metode, yaitu *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*.

### Composite Reliability

*Composite reliability* digunakan untuk menilai tingkat reliabilitas indikator terhadap suatu variabel. Suatu variabel dinyatakan memenuhi kriteria apabila nilai *composite reliability* lebih dari 0,7. Berikut disajikan nilai *composite reliability* untuk setiap variabel dalam penelitian ini:

**Tabel 4. Nilai Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0.845	Reliable
Manfaat Investasi	0.846	Reliable
Motivasi Investasi	0.901	Reliable
Return Investasi	0.870	Reliable
Minat Investasi	0.869	Reliable

Sumber: data primer diolah, 2026

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* dari masing masing variabel menunjukkan  $> 0,7$ . Variabel pengetahuan investasi memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,845. Variabel manfaat investasi memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,846. Variabel motivasi investasi memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,901, variabel *return* investasi memiliki nilai *composite reliability* sebesar 0,870. Dan variabel minat investasi memiliki *composite reliability* sebesar 0,869. Dengan demikian, setiap variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang cukup tinggi.

*Cronbach's Alpha*.

Nilai *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mendukung hasil pengujian reliabilitas yang diperoleh melalui *Composite Reliability*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,7$ . Adapun nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Nilai Cronbach's Alpha**

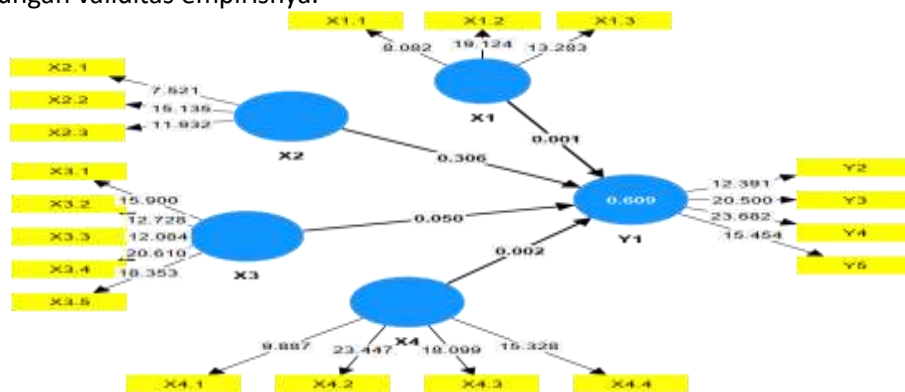
Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0,727	Reliable
Manfaat Investasi	0,731	Reliable
Motivasi Investasi	0,863	Reliable
Return Investasi	0,801	Reliable
Minat Investasi	0,799	Reliable

Sumber: data primer diolah, 2026

Dari tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* dari masing masing variabel menunjukkan > 0,7. Variabel pengetahuan investasi memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,727. Variabel manfaat investasi memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,731. Variabel motivasi investasi memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,863, variabel *return* investasi memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,801. Dan variabel minat investasi memiliki *cronbach's alpha* sebesar 0,799. Dengan demikian, setiap variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang cukup tinggi.

**Analisis Inner Model (Model Struktural)**

Analisis model struktural dilakukan untuk menilai kekuatan hubungan antarvariabel laten serta mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> digunakan sebagai indikator besarnya proporsi varians yang mampu dijelaskan oleh model. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup>, semakin baik kemampuan prediktif model penelitian dan semakin kuat dukungan validitas empirisnya.



Gambar 2. Inner Model

**R-Square (Uji koefisien determinasi)**

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Untuk nilai *R-square* < 0,25 berarti lemah, sedangkan 0,26 – 0,50 berarti sedang, lalu 0,51 – 0,75 berarti kuat serta 0,76 – 0,99 berarti sangat kuat. Dalam penelitian ini nilai *R-square* ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Minat Investasi (Y)	0,609	0,598

Sumber: data primer diolah, 2026

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan nilai R-Square dari Minat Investasi (Y) sebesar 0,598 atau 59,8 % yang termasuk kategori kuat. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi data yang mampu dijelaskan dalam model ini sebesar 59,8%, sedangkan 40,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis statistik *t-statistik* dan *P-value*. Hipotesis dianggap diterima apabila *P-value* ≤ 0,05, yang menunjukkan adanya hubungan langsung antara variabel independen dan dependen dalam penelitian ini. Sementara itu, hipotesis akan ditolak jika *p-value* lebih dari 0,05. Dalam penelitian ini uji hipotesis ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Koefisien	T Statistics ( O/STDEV )	P Values	Keterangan
-----------	-----------	--------------------------	----------	------------

Pengaruh Investasi -> Minat Investasi	H1	0,367	3,125	0,001	H1 Diterima
Manfaat Investasi -> Minat Investasi	H2	-0,049	0,507	0,306	H2 Ditolak
Motivasi Investasi -> Minat Investasi	H3	0,221	1,645	0,050	H3 Diterima
Return Investasi -> Minat Investasi	H4	0,370	2,908	0,002	H4 Diterima

Sumber: data primer diolah, 2026

Dari tabel 7 diatas menunjukkan bahwa H1, H3, dan H4 berpengaruh atau hipotesis diterima karena nilai T-Statistic > 1.96 dan p-value < 0,05. Sedangkan pada H2 dan H3 dinyatakan tidak berpengaruh langsung atau hipotesis ditolak karena nilai T-Statistic < 1.96 dan p-value > 0,05.

## Pembahasan

### Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini dibuktikan dengan *p-value* sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien jalur sebesar 0,367. Dengan demikian hipotesis (H1) dinyatakan diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep, instrumen, serta mekanisme investasi, maka semakin besar pula ketertarikan mereka untuk berinvestasi. Pengetahuan tersebut memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan, sehingga mahasiswa cenderung lebih percaya diri dan rasional dalam mempertimbangkan aktivitas investasi.

Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi mahasiswa, semakin besar juga minat mereka untuk berpartisipasi investasi di pasar modal. Hasil tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Lakatua *et al.* (2024), Firdaus & Ifrochah (2022), Prasetyo *et al.* (2025), Berliana & Widjaja Indra (2022), Annisa & Sugiarto (2023), Felisiah & Natalia (2023).

### Manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini dibuktikan dengan *p-value* sebesar 0,050 yang lebih besar dari 0,005 serta koefisien jalur sebesar -0,049. Dengan demikian hipotesis (H2) dinyatakan ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa pandangan mahasiswa terhadap manfaat investasi, seperti peluang memperoleh keuntungan maupun peningkatan kesejahteraan di masa depan, belum menjadi faktor utama yang memengaruhi minat mereka untuk berinvestasi. Secara statistik, nilai *p-value* sebesar 0,306 yang melebihi batas 0,05 menandakan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan. Di sisi lain, koefisien jalur sebesar -0,049 mengindikasikan hubungan yang bersifat negatif dengan tingkat pengaruh yang sangat rendah. Hal ini berarti bahwa peningkatan persepsi terhadap manfaat investasi tidak secara otomatis mendorong meningkatnya minat investasi mahasiswa, bahkan cenderung tidak memberikan dampak yang berarti.

Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. Mahasiswa kemungkinan belum sepenuhnya memahami atau merasakan secara langsung manfaat investasi, terutama yang bersifat jangka panjang, sehingga hal tersebut belum menjadi pertimbangan utama. Selain itu, faktor lain seperti keterbatasan finansial, persepsi terhadap risiko, serta minimnya pengalaman dalam berinvestasi kemungkinan lebih dominan dalam memengaruhi minat mereka dibandingkan persepsi manfaat.

Hasil tersebut sejalan dengan Lakatua *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa Hasil ini menunjukkan bahwa manfaat investasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Meskipun manfaat seperti potensi pendapatan jangka panjang dan perlindungan terhadap inflasi dipandang penting, hal tersebut tidak secara langsung memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi dalam penelitian ini.

#### **Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini dibuktikan dengan *p-value* sebesar  $0,050 \leq 0,050$  serta koefisien jalur sebesar 0,221. Dengan demikian hipotesis (H3) dinyatakan diterima.

Secara substantif, temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi baik yang berasal dari keinginan memperoleh keuntungan (*return*), mencapai kemandirian finansial, maupun dorongan untuk mengelola keuangan secara lebih baik maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berpartisipasi di pasar modal. Motivasi tersebut berperan sebagai faktor pendorong internal yang memengaruhi sikap dan keputusan individu dalam mengambil tindakan investasi. Namun demikian, nilai *p-value* yang berada tepat pada batas signifikansi menunjukkan bahwa pengaruh ini bersifat marginal, sehingga meskipun signifikan secara statistik, kekuatannya tidak terlalu dominan. Hal ini mengindikasikan bahwa minat investasi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi, tetapi juga oleh faktor lain seperti pengetahuan investasi, persepsi risiko, kemudahan akses teknologi, serta lingkungan sosial.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi merupakan salah satu determinan penting dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa di pasar modal, namun perlu didukung oleh faktor-faktor lain agar dapat memberikan pengaruh yang lebih kuat dan optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo *et al.* (2025), dan Lakatua *et al.* (2024).

#### **Return investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *return* investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini dibuktikan dengan *p-value* sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien jalur sebesar 0,370. Dengan demikian hipotesis (H4) dinyatakan diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan dari suatu investasi, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk berinvestasi. *Return* menjadi faktor penting karena berkaitan langsung dengan hasil yang akan diperoleh dari kegiatan investasi. Secara statistik, nilai *p-value* sebesar 0,002 yang berada di bawah batas signifikansi 0,05 menandakan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Selain itu, koefisien jalur sebesar 0,370 menunjukkan arah hubungan yang positif dengan tingkat pengaruh yang tergolong sedang. Hal ini berarti bahwa peningkatan persepsi terhadap potensi *return* investasi akan diikuti dengan peningkatan minat investasi mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan teori keuangan yang menyatakan bahwa individu cenderung memilih instrumen investasi yang mampu memberikan keuntungan optimal. Mahasiswa yang memiliki ekspektasi *return* yang tinggi akan lebih terdorong untuk berinvestasi, terutama jika mereka menilai bahwa pasar modal menawarkan peluang keuntungan yang lebih menarik dibandingkan alternatif lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin *et al.* (2021).

## **5. Penutup**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan *return* investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal,

sedangkan manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Pengetahuan investasi terbukti meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai mekanisme, manfaat, dan risiko investasi sehingga mampu mendorong ketertarikan untuk berinvestasi. Motivasi investasi juga menjadi faktor pendorong internal yang memengaruhi minat investasi, sementara *return* investasi menjadi daya tarik utama karena potensi keuntungan yang diharapkan dapat meningkatkan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi. Sebaliknya, manfaat investasi belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi karena mahasiswa masih mempertimbangkan faktor lain seperti risiko, keterbatasan dana, dan kurangnya pengalaman investasi. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada mahasiswa aktif di wilayah Solo Raya, menggunakan variabel terbatas, serta dilakukan dalam periode waktu tertentu sehingga belum mampu menggambarkan perubahan minat investasi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden, menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, risiko investasi, dan pengaruh sosial, serta melakukan penelitian dalam periode yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih komprehensif dan representatif.

#### Daftar Pustaka

- Aini, N. M. J. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)*.
- Annisa, S., & Sugiarto, A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat, Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Universtias Pamulang). *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(3), 147–153. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i3.99>
- Berliana, A., & Widjaja Indra. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Media Bisnis*, 14(2), 179–188. <https://doi.org/10.34208/mb.v14i2.1665>
- Burhanudin, Aisyah Hidayati, S., & Bintang Mandala Putra, S. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)* (Vol. 9, Issue 1).
- Citra, E., & Pambudi, R. (2022). Pengaruh Literasi, Motivasi, Dan Expected Return Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Z Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Unika Atma Jaya Jakarta. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 14(1), 257–276. <https://doi.org/10.25170/wpm.v14i1.3683>
- Darmawan, A., Anjelina, A., & Bagis, F. (2023). *LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, DAN PERSEPSI RETURN PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA*.
- Felisiah, E., & Natalia, E. Y. (2023). Analisis Pengetahuan Investasi, Return Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam. In *eCo-Buss* (Vol. 6, Issue 1). <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.804>
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN DI PASAR MODAL*.
- Hary Ardita Putri, I., & Santoso, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Ekono Insentif*, 18(1), 24–33. <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1350>
- Himmah, A., Imtikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). *PERAN MINAT INVESTASI DALAM MEMEDIASI PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, DAN MODAL MINIMAL INVESTASI*

- TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan). *Neraca*, 16(2), 111–128. <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.502>
- Jusman, J., & Lestari, T. (2024). MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL YANG DIDETERMINASI OLEH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI (STUDI PADA MAHASISWA STIE PANCASETIA BANJARMASIN).
- Khoirunisa, A., & Saputro, E. P. (2024). *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis (E-WOM) terhadap minat beli pada produk Avoskin dimediasi The influence of celebrity endorsement and electronic word of mouth (E- 17(3), 196–215.*
- Lakatua, E. B. K., Rewah, O. G., & Kasingku, F. J. (2024). Apakah Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, dan Motivasi Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Pada Gen-Z? *SKETSA BISNIS*, 11(1), 42–55. <https://doi.org/10.35891/jsb.v11i1.5445>
- Marfuah, & Dewanti, A. A. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>
- Naisaniya, F. R., & Saputro, E. P. (2023). Pengaruh Harga, Citra Merek, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pengguna Produk Rabbani. *Value*, 4(2), 133–150. <https://doi.org/10.36490/value.v4i2.935>
- Negara, A. K. ;, & Febrianto, H. G. (2020). PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI MILENIAL DI PASAR MODAL *Andi*.
- Nisa, A. M., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676>
- Prasetyo, D. B., Pandji, N., Agung, M., Minarso, B., & Susilowati, E. (2025). *YUME : Journal of Management Pengaruh Pengetahuan Investasi , Modal Investasi , Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal ( Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang )*. 8(1), 923–941.
- S, A. B., & Aisyah, S. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Gen Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Solo Raya). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.909>
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. In *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>
- Savanah, A. N., & Takarini, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen Upn “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2, 84–92.
- Statistik Pasar Modal Indonesia*. (2025). KSEI. [https://www.ksei.co.id/files/Statistik\\_Publik\\_Januari\\_2025\\_final.pdf](https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2025_final.pdf)
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 108. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. In *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* (Vol. 7).
- Wardah, S., & AMRUL, R. (2020). 89-1-287-1-10-20200709. *VIII(1)*, 55–68.
- Widiawati, N. K. E. S., & Yuniasih, N. W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Manfaat Investasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar

Modal. In *Hita Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 4, Issue 1).  
<https://doi.org/10.32795/hak.v4i1.3094>

Yusuf, M., Yahya, Y., & Hamid, A. (2021). PENGARUH MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN TERHADAP MINAT INVESTASI MASYARAKAT KOTA PALEMBANG DI PASAR MODAL [Universitas PGRI Palembang]. In *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* (Vol. 5, Issue 1). <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5889>